

ABSTRAK

Ahmad Irfansyah: 180103040245. *Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah Di Media Sosial Terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (1) Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: *Konten Dakwah, Media Sosial, Psychological well being.*

Manusia diciptakan dengan suatu kesulitan yang akan dihadapinya, dan kesulitan dalam fase perguruan tinggi pastinya juga terjadi pada Mahasiswa, apabila mahasiswa berhasil menghadapi kesulitan yang ada maka keadaan psikologis yang positif akan terbentuk dan seiring dengan hal tersebut, kondisi *psychological well-being* mahasiswa akan terbentuk dengan baik. *Psychological well-being* seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah religiusitas, religiusitas sendiri dapat ditingkatkan dengan memperkaya pengetahuan dan pemahaman agama yang bisa didapatkan secara mudah oleh mahasiswa melalui konten dakwah yang tersebar di media sosial. Dengan pemahaman dan pengamalan agama yang baik seseorang akan mendapatkan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Intensitas mengakses konten dakwah di media sosial terhadap *psychological well-being* mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan teknik analisis regresi sederhana. Penelitian ini menggunakan sebanyak 11.328 Mahasiswa UIN Antasari sebagai populasi dan teknik sampling yang dipakai adalah *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket kuesioner mengacu pada teori intensitas oleh Ajzen dan teori *psychological well-being* mengacu pada teori *psychological well-being* oleh Carol D. Ryff. Setelah dilakukan validasi pada kedua alat ukur didapatkan sebanyak 27 aitem *psychological well-being* yang valid dan sebanyak 22 aitem untuk intensitas mengakses konten dakwah di media sosial. Sebagai tambahan wawancara serta observasi dipakai sebagai data untuk studi pendahuluan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh intensitas mengakses konten dakwah di media sosial terhadap *psychological well-being* mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$ dengan pengaruh terhadap *psychological well-being* sebesar 27,5%, sehingga intensitas mengakses konten dakwah di media sosial memberikan pengaruh pada *psychological well-being* sebesar 27,5% sedangkan 72,5% di pengaruhi oleh faktor lain